



**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN KETUNTASAN HASIL
BELAJAR FISIKA SISWA DENGAN METODE *RECOLLECTION SMART
TEACHING*
(RST) DI KELAS X.4 SMA NEGERI 1
TANGGUL**

SKRIPSI

Oleh
Badrus Shaleh
NIM. 060210192017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2011

RINGKASAN

MENINGKATKAN AKTIFITAS BELAJAR DAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA DENGAN METODE *RECOLLECTION SMART TEACHING* (RST) DI KELAS X.4 SMA NEGERI 1 TANGGUL;

Badrus Shaleh; 060210192017; 2011; 154 halaman; Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Proses kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan guru untuk membelajarkan siswa, sehingga akan terjadi interaksi edukatif antara guru dengan siswa melalui bahan pelajaran sebagai perantaranya. Hal tersebut tidak sesuai dengan kondisi di SMA N 1 Tanggul.

Berdasarkan hasil observasi awal, ketuntasan hasil belajar fisika siswa secara klasikal adalah 43,9% (18 siswa) yang mendapatkan skor ≥ 75 sehingga ketuntasan hasil belajar fisika siswa belum tercapai. Kriteria ketuntasan hasil belajar dikatakan tuntas apabila seluruh siswa dalam satu kelas terdapat minimal 75% telah mencapai skor ≥ 75 dari skor maksimal 100 (depdiknas 2004:93). Di SMA N 1 Tanggul menetapkan Kriteria ketuntasan hasil belajar dikatakan tuntas apabila seluruh siswa dalam satu kelas terdapat minimal 75% telah mencapai skor ≥ 75 dari skor maksimal.

Hasil observasi aktifitas belajar siswa yang dilakukan, diperoleh data aktifitas belajar siswa yang meliputi komponen: aktifitas mendemonstrasikan alat (26,34%), aktifitas mencatat (25,36%), aktifitas diskusi (23,41%), aktifitas melakukan percobaan, (20,98%), aktifitas membuat grafik (20%) dan aktifitas mengerjakan tugas (27,8%). Menurut Abdul Basir dalam bukunya "Evaluasi Pendidikan untuk Sekolah Menengah" (1988:132) menyatakan bahwa aktifitas siswa kurang dari 40% dikatakan rendah. Data aktifitas siswa tersebut dapat dilihat pada lampiran B.

Metode *Recollection Smart Teaching* (RST) adalah metode pembelajaran yang mengutamakan pemahaman melalui tindakan aplikasi. Dengan serangkaian kegiatan (*magical opening, emotional shyncronizing, telling, kharisma* dan *emotional persuasion treatment*), metode RST memiliki Kelebihan sebagai berikut: 1) Siswa dapat mengaplikasikan ilmu fisika dalam kehidupan sehari-hari. 2) Siswa akan termotivasi untuk belajar. 3) Adanya aspek "kharisma" pada guru. 4) Siswa dapat melakukan komunikasi dengan kalimat positive.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sehingga subyek penelitian sudah ditetapkan di kelas X.4 SMA N 1 Tanggul tahun ajaran 2010/2011 yang dimulai tanggal 14 mei 2011 sampai dengan 28 mei 2011. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Hasil observasi setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran dengan metode RST pada siklus 1 (67,73%) mengalami peningkatan sebesar 43,75% dibandingkan dengan sebelum diadakan tindakan pada observasi awal (23,98%). Peningkatan pada siklus 1 berada pada kategori aktif. Pada siklus 2 aktifitas belajar siswa telah mengalami peningkatan sebesar 2,27% yang ditunjukkan dengan besarnya prosentase 70% dan tetap berada dalam kategori aktif. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa aktifitas belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 secara keseluruhan dapat dikatakan telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum adanya tindakan.

Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebelum adanya tindakan adalah sebesar 43,98%, pada pembelajaran dengan metode RST pada siklus 1 sebesar 70,73% dan pada siklus 2 sebesar 78,05%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 secara keseluruhan dapat dikatakan telah mengalami peningkatan.

Kesimpulan penelitian ini adalah; 1) Metode RST dapat meningkatkan aktifitas belajar fisika siswa dari siklus 1 (67,74%) ke siklus 2 (70%) dikategorikan aktif, dibandingkan dengan observasi awal (23,98%) . 2) Peningkatan Ketuntasan hasil belajar fisika siswa dengan metode RST meningkat,

dari observasi awal, sebelum tindakan mencapai 43,9% (18 siswa yang tuntas) ke siklus 1 mencapai 70,73% (29 siswa yang tuntas), belum tuntas secara klasikal. kemudian pada siklus 2 mengalami peningkatan lagi sebesar 7,32% menjadi 78,05 % (32 siswa yang tuntas). pada siklus 2 pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Fisika	6
2.2 Metode RST	8
2.2.1 langkah-langkah metode RST	10
2.2.2 kelebihan dan kekurangan Metode RST	12
2.3 Metode RST pada Pembelajaran	14
2.4 Aktivitas Belajar Siswa	16
2.5 Hasil Belajar	18
2.6 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	21

3.2 Subyek Penelitian	21
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	21
3.4 Metode dan Jenis Penelitian	22
3.5 Prosedur Penelitian	24
3.5.1 Tindakan Pendahuluan.....	24
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian.....	24
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
3.7 Teknik Analisis Data	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Tindakan Pendahuluan.....	36
4.2 Pelaksanaan Siklus.....	36
4.2.1 Siklus 1.....	36
4.2.2 Siklus 2.....	42
4.3 Pembahasan.....	48
BAB 5. PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Pembagian waktu dalam metode RST	9
2.2 Penyelarasan <i>time base</i> dan <i>performance</i>	10
2.3 Kerangka operasional metode RST pada pembelajaran fisika di SMA.....	15
3.1 Kerangka operasional metode RST pada pembelajaran fisika di SMA	
N 1 Tanggul siklus 1, pertemuan 1	25
3.2 Kerangka operasional metode RST pada pembelajaran fisika di SMA	
N 1 Tanggul siklus 1, pertemuan 2	27
3.3 Kerangka operasional metode RST pada pembelajaran fisika di SMA	
N 1 Tanggul siklus 2, pertemuan 1	29
3.4 Kerangka operasional metode RST pada pembelajaran fisika di SMA	
N 1 Tanggul siklus 2, pertemuan 2	31
3.5 Kriteria Aktivitas Siswa	35
4.1 Prosentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus 1	39
4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Pada observasi awal dan Siklus 1	40
4.3 Prosentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus 2	44
4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada observasi awal, siklus 1 dan 2.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Model yang diadaptasi oleh kemmis dan MC Taggart	23
4.1 Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Fisika	45
4.2 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Fisika siswa	46
4.1 Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Fisika dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika siswa	48